Pengaruh media pembelajaran *flipbook* untuk mengembangkan kemampuan literasi baca tulis materi sumber daya alam kelas IV sekolah dasar

## Munawaroh<sup>1</sup>, Imamudin<sup>2</sup>, Munawaroh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa Kota Serang, <sup>2</sup>Universitas Bina Bangsa Kota Serang, <sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa Kota Serang

<sup>1</sup>ajahmunawaroh54@gmail.com, <sup>2</sup>imamudin@binabangsa.ac.id, <sup>3</sup>munawarohmarwan@gmail.com

Nomor HP: 083147257694 *ABSTRACT* 

This study was conducted to explore the effect of using flipbook media in learning on improving the literacy skills of fourth-grade elementary school students on natural resources material. The study was conducted at Banjar Agung 4 Elementary School using a quantitative approach and a one-group pretest-posttest pre-experimental design. The research subjects were 29 students. Data collection techniques included pretest, posttest, questionnaire, observation, and documentation. The results of the analysis showed that there was an increase in the average value from the pretest to the posttest stage. The normality test indicated that the data were normally distributed. The t-test showed tcount > ttable (22,365 > 2,121) with a significance value of 0.000 < 0.05, so the null hypothesis  $H_0$  was rejected. The N-gain test showed an average of 0.77 which was in the moderate category. These results indicate that the use of flipbook media had a significant impact on improving students' literacy skills.

Keywords: Flipbook, literacy skills, natural resources, elementary school, interactive learning.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas IV Sekolah Dasar pada materi sumber daya alam. Penelitian dilakukan di SD Negeri Banjar Agung 4 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain pra-eksperimen tipe *one group pretest-posttesto*. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi *pretest*, *post*test, angket, observasi serta dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari tahap *pretest* ke *post*test. Uji normalitas mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Uji t menunjukkan thitung > ttabel (22.365 > 2.121) dengan nilai signifikasi 0.000 < 0.05, maka hipotesis nol H<sub>0</sub> ditolak. Uji N-gain menunjukkan rata-rata sebesar 0,77 yang berada dalam kategori sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media *flipbook* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa.

Kata kunci : *Flipbook*, literasi baca tulis, sumber daya alam, sekolah dasar, pembelajaran interaktif.

#### A. Pendahuluan

Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis. mencari. menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Menurut Gerakan Effendy (2017), literasi baca tulis diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. serta kemampuan menganalisis, berkomentar, dan menggunakan Menurut bahasa. Dewabrata (2018), literasi membaca tulis memiliki peranan yang signifikan dalam pembelajaran kreatifproduktif. "Literasi membaca tulis memiliki peranan yang signifikan dalam pembelajaran kreatifproduktif" Menurut Nofa, dkk (2021), Literasi membaca tulis memiliki tingkatan literasi, yaitu performatif, fungsional,

informasional. dan epistemik. Literasi baca tulis merupakan keterampilan dasar dalam dunia pendidikan melibatkan yang kemampuan memahami, mengolah, serta menggunakan informasi tertulis secara efektif. Berdasarkan laporan PISA 2018, Indonesia berada di peringkat ke-74 dari 79 negara, yang menandakan rendahnya tingkat literasi siswa. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan literasi masih menjadi tantangan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang inovatif. Menurut Ristanto et al (2020) flipbook diambil dari mainan anakanak yang berisi serangkaian gambar yang berbeda, tetapi jika dibuka satu per satu dari halamannya maka akan muncul seolah-olah gambar tersebut bergerak. Dayanti et al (2021) flipbook adalah perangkat lunak yang memberikan pengalaman serupa membuka halaman buku, namun dengan tambahan fitur digital seperti animasi, media dan audio gambar, video. penggunaan flipbook dapat membuat materi ajar lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik, serta menjadi alat bantu bagi guru dalam menjelaskan materi. termasuk menulis puisi, dengan lebih efektif dan menarik. Menurut masitoh (2022) flipbook adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, video yang dirancang secara semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut yulianti dkk (2023) flipbook merupakan electronic book yang dilengkapi dengan gambar, video dan music.

Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi baca tulis siswa adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran flipbook pembelajaran. dalam Flipbook merupakan buku digital interaktif yang dapat memuat teks, gambar, video, dan animasi. Flipbook dinilai mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar karena penyajian materi yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh

media pembelajaran *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa dalam mata pelajaran IPS materi sumber daya alam Kelas IV Sekolah Dasar.

#### **B.** Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen jenis one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Banjar Agung 4 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Instrumen penelitian terdiri dari tes literasi baca tulis (pretest dan posttest), angket skala Likert, lembar observasi, dan dokumentasi hasil belajar. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi **Product** Moment. reliabilitas sedangkan menggunakan Cronbach's Alpha. Data dianalisis dengan normalitas, uji t, dan uji N-gain. Menurut Winarta (2021),penelitian kuantitatif adalah menggunakan penelitian yang statistik prosedur untuk menghasilkan penemuan. Menurut Kasiram penelitian (2022)kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka alat sebagai menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Creswell (2023),penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk membuktikan teori dengan cara mengukur variabel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa praeksperimen merupakan desain eksperimen paling sederhana yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kontrol. Desain ini digunakan untuk melihat dampak perlakuan tertentu, tetapi hasilnya rentan terhadap pengaruh variabel luar. Ni'matur Rohmah (2021) menekankan bahwa metode termasuk eksperimen, praeksperimen, melibatkan siswa untuk mengalami sendiri proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Menurut Rukminingsih (2022) menyatakan bahwa pra-eksperimen digunakan ketika pengendalian variabel sulit

dalam dilakukan. terutama penelitian pendidikan, di mana subjeknya adalah manusia dengan karakteristik unik. Menurut Asrin menekankan bahwa (2022)penelitian praeksperimen sering digunakan dalam pendidikan untuk menguji efektivitas metode atau media pembelajaran baru, meskipun validitasnya terbatas karena tidak adanya kontrol terhadap variabel asing.

# C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN BANJAR AGUNG 4 yang terletak di Jl.Polda lingk.Cibedug, Banjaragung, Kec.Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42121. SDN BANJAR AGUNG 4 sudah berdiri selama 40 tahun lamanya. Namun saat ini SDN BANJAR AGUNG 4 sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar pada seluruh kelas. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata **SDN** pelajaran. BANJAR **AGUNG** juga sudah mendapatkan akreditasi B. SDN BANJAR AGUNG 4 juga tersedia berbagai fasilitas sekolah seperti

ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, lapangan olahraga, uks,kantin dan juga lainnya.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan dengan desain pre eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Banjar Agung yang menggunakan satu kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Banjar Agung 4 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan observasi awal sebagian siswa memiliki minat baca yang rendah dan kesulitan memahami isi bacaan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunkan desain pre eksperimen one group pretest posttest design, yaitu hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelas control.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS .Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika :

#### **Tests of Normality**

	Kolm	ogorov	<b>-</b>			
	Smirnov <sup>a</sup>			Shapin	ro-Will	ζ.
	Stati			Stati		
	stic	Df	Sig.	stic	Df	Sig.
PRET	.098	29	.200*	.969	29	.531
EST						
POST	.121	29	.200*	.959	29	.302
TEST						

## a. Lilliefors Significance Correction

dapat Berdasarkan table disimpulkan bahwa data hasil pretest signifikansinya 0,531 dan *posttest* signitifikasinya 0,302. Hal ini menunjukan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena signitifikasinya 0.531 > 0.05dan hasil posttest berdistribusi normal karena signifikasinya 0,302 > 0,05. Data pretest normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel} =$ 0.969 < 2.131, sedangkan data

posttest  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0.959 <$  2,131 maka data berdistribusi normal.

## b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **Paired Samples Test**

DSignifi

Paired Differences						T	f	can	ce
				95%					
				Cor	nfid				
				enc	e			On	Tw
				Inte	Interva			e-	0-
				l of the				Sid	Sid
			Std.	Dif	fere			ed	ed
			Err	nce				p	p
		Std.	or	Lo					
	Me	Devi	Me	we	Up				
	an	ation	an	r	per				
PRE	-	9.03	1.6	-	-	-	2	.00	.00
TES	37.	4	78	40.	34.	22.	8	0	0
T -	517			95	08	36			
POS				4	1	4			
TES									
T									

Berdasarkan perhitungan menggunkan SPSS diperoleh t<sub>hitung</sub> = 22.364 dan ttabel = 2,121, dengan sigifikasikan 0,000 < 0,05. Jadi t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *flipbook* terhadap literasi baca tulis. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji N gain ternormalisasi.

#### c. Uji N Gain

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh literasi baca tulis siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flipbook.

Kategori Uji N-Gain

Rentang N-	Kategori
Gain	
g> 0,7	Tinggi
0,3>0,7	Sedang
<0,3	Rendah

#### **Descriptive Statistics**

		Mi	Ma		Std.
		nim	xim	Me	Devi
	N	um	um	an	ation
NGa	29	.54	1.0	.77	.1128
in_	29		0	15	6
Vali					
d N					
(list					
wise					
)					

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh g adalah 0, 77. Nilai 0, 77 berada pada rentang 0, 50 ≤ g 80. Nilai 0, 77 tersebut berada pada kategori "sedang". Jadi kriteria peningkatan literasi baca tulis setelah menggunakan *flipbook* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *flipbook* dapat berpengaruh terhadap literasi baca tulis siswa dengan kriteria sedang.

# 2. Analisi data kuesioner

#### Uji normalitas

uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Arti normal pada uji normalitas ini adalah sebaran data yang dihasilkan merata, dengan begitu populasi yang sama atau normal. Pada data kuesioner yang diuji menggunakan kolmogorov smirnov menggunakan spss versi 25. Data tersebut a = 0, 05 adapun hasil dari uji normalitas data kuesioner ditunjukkan pada tabel dibawah ini

# One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandar

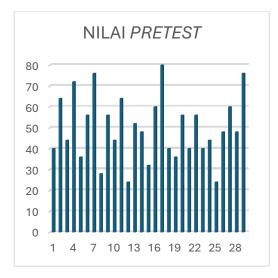
dized Residual N 29 Normal Mean .0000000 Parameters<sup>a,b</sup> Std. 10.73860 Deviation 053 Most Extreme Absolute .112 Differences Positive .112 Negative -.065 **Test Statistic** .112  $.200^{c,d}$ Asymp. Sig. (2-tailed)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.

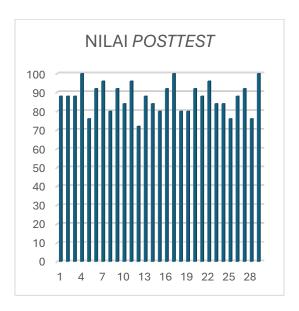
	N	Min	Ma	M	Std.
		imu	xim	ea	Dev
		m	um	n	iati
					on
Pr	2	24	80	4	5.2
ete	5			9.	91
st				7	
				9	
Po	2	72	100	8	7.7
ste	5			7,	88
st				7	
				9	

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa adalah 49,79 dengan hanya 4 siswa Setelah tuntas. dilakukan yang pembelajaran menggunakan media flipbook selama 6 kali pertemuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 87,86 dan seluruh siswa dinyatakan tuntas. Hasil uii t menunjukkan thitung > ttabel, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran menggunakan media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa. Hasil uji normalisasi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji-t. Hasil uji t menunjukkan thitung sebesar 12,99 dan ttabel sebesar2,05 pada taraf signifikasi 5 % karena thitung>ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikasi media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa. Perolehan nilai N-Gain sebesar 0,72 yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menujjukan bahwa penggunaan media *flipbook* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Respon siswa terhadap media flipbook sangat positif. Mereka merasa materi lebih menarik, mudah dipahami, dan lebih termotivasi untuk membaca serta menulis pembelajaran. Hasil angket siswa menunjukkan 86% siswa menyatakan setuju bahwa flipbook membantu mereka memahami materi lebih baik, dan 92% menyatakan bahwa flipbook membuat mereka lebih semangat membaca. Flipbook diakses melalui dapat berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun smartphone, serta dapat digunakan secara offline tanpa memerlukan koneksi internet. Guru kelas dapat memanfaatkannya sebagai bahan ajar utama maupun pendukung untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, sekaligus

sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan literasi baca tulis siswa secara aktif dan kontekstual.



Siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media flipbook terdapat 29 batang yang mewakili masing-masing siswa dari nomor 1 sampai 29, nilai siswa yang bervariasi dari yang paling rendah sekitar 24 hingga tertinggi mencapai 80. Namun, sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 60, yang mencerminkan bahwa kemampuan awal literasi baca tulis siswa mereka masih tergolong rendah.



Nilai setelah posttest menggunakan flipbook terdapat 29 batang juga, mewakili siswa yang sama terlihat adanya kenaikan signifikasikan pada hampir semua siswa, sebagian besar nilai di atas 70 bahkan masih banyak yang dan mendekati 90 100 ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan media flipbook kemampuan literasi siswa meningkat secara nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flipbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas IV di SDN

Banjar Agung 4. Flipbook sebagai media interaktif terbukti mampu memotivasi siswa untuk membaca dan menulis. serta membantu memahami materi pelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yusuf et al. (2022) yang menyatakan bahwa flipbook meningkatkan pemahaman konsep siswa dan dianggap sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Literasi baca tulis merupakan fondasi penting dalam pendidikan. Melalui flipbook, tidak siswa hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi meningkatkan keterampilan juga dalam memahami bacaan, menulis tanggapan, serta mengeksplorasi informasi. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran flipbook untuk mengembangkan kemampuan literasi baca tulis materi sumber daya alam kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei dengan 6 kali pertemuan (1kali pertemuan minta ijin sekolah 2 kali pertemuan untuk pretest dan posttest dan 2 kali memberikan pertemuan untuk perlakukan pembelajaran dengan menggunakan media flipbook 1 kali pertemuan ijin pamit kesekolah ).



Gambar 1. Siswa menyalin hasil bacaan kedalam buku tugas



Gambar 2. Susana saat aktif
pemebalajaran dikelas
menggunakan media

# D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD, serta analisis data yang mencakup hasil *pretest* 

dan posttest, maka dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* efektif mengembangkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata literasi baca tulis siswa setelah pembelajaran menggunakan media Skor flipbook. posttest menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan pretest, baik dari segi membaca, menulis. maupun memahami isi teks. Penggunaan flipbook meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, antusias, dan mudah memahami materi melalui visualisasi gambar, teks, dan elemen interaktif yang disediakan dalam media flipbook. Media flipbook dapat menjadi solusi berbasis pembelajaran literasi yang menyenangkan. Flipbook tidak hanya membantu dalam penguasaan materi IPS tentang sumber daya alam, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan menulis selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrin;. (2022). Penelitian praeksperimen dalam pendidikan . *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 14(2).45-53.
- Creswell, J.W;. (2023). Research

  Design: Qualitative,
  quantitative, and mixed
  methdes approaches.
  Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayanti, et al;. (2021). Flipbook sebagai media pembelajaran.

  Journal of elementary education(04(05),5), 4(5),1-10.
- Dewabrata;. (2018). literasi membaca tulis dan pembelajaran kretifproduktif. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 3(2),77-85.
- Effendy, M;. (2017). *Literasi baca* tulis dalam konteks pendidikan. jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Kasiram, M;. (2022). *Metodologi* penelitian kuantitatif-kualitatif. Malang: UIN Maliki Press.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan;. (2021). *profil pendidikan nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Masitoh ;. (2022). Flipook sebagai inovasi media pembelajaran

digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 15-25.

Ni'matur Rohmah ;. (2021).

Efektivitas metode
eksperimen dalam
pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(3), 112121.

Nofa, A, Rahayu, S., & Dini, M;. (2021). Tingkat literasi baca tulis siswa sekolah dasar. Jurnal Literasi Pendidikan, 5(1), 22-31.

Ristanto, R, et al;. (2020).

Pengembangan media
flipbook interaktif dalam
pembelajaran IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2),
101-110.

Rukminingsih; (2022). Desain penelitian pre-eksperimen dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 211-220.

Sugiyono ;. (2020). *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Winarta, A;. (2021). *Penelitian* pendidikan. Jakarta:
Grafindo.

Yulianti, N, et al;. (2023). Flipbook sebagai elecronic book interaktif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Media Pembelajaran*, 9(1), 33-42. Yusuf, M, et al;. (2022).

Pemanfaatan flipbook untuk
meningkatkan pemahaman
konsep siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 56-65.